
BPK TEMUKAN WARGA MENINGGAL MASIH BAYAR PREMI BPJS KESEHATAN, DIKES KLU SEBUT DATA DARI PUSAT



Suhardi IST/LOMBOK POST

LombokPost-Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara mengakui adanya pembayaran premi **BPJS Kesehatan** terhadap warga yang sudah meninggal dunia.

Hal ini menjadi temuan dalam audit yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (**BPK**), beberapa waktu lalu.

"Ada puskesmas yang harus mengembalikan uang, karena menjadi temuan BPK. Ini salah satu yang kita bahas dalam rapat evaluasi kinerja," ujar Plt Kepala Dikes **KLU** Suhardi.

Akan tetapi setelah dicermati, temuan ini bukan kesalahan puskesmas tersebut. Sebab, data tersebut berasal dari pusat.

"Itu data yang kita dapat dari pusat, data yang dipakai pusat bayar BPJS itu ternyata setelah audit BPK ada beberapa peserta meninggal masih dibayarkan," katanya.

Suhardi meyakini, ini tidak akan sampai menjadi masalah. Terlebih, temuan serupa juga terjadi di beberapa daerah.

"Jadi temuan secara nasional," cetusnya.

Sementara itu, Suhardi mengaku cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan di KLU saat ini mencapai 95 persen. Untuk pembayaran premi atau iuran bulanan itu, Pemda KLU menganggarkan keuangan sebesar Rp 18 miliar. "Cukup besar karena untuk pembiayaan 35 ribu warga KLU sisa yang dibiayai pusat," tuturnya.

Dengan tingkat kepesertaan BPJS Kesehatan yang sudah mencapai 95 persen itu, maka KLU telah memenuhi kriteria cakupan Universal Health Coverage (UHC). Yaitu program jaminan kesehatan yang memastikan setiap warga KLU memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan.

Suhardi menerangkan tahun depan pihaknya menargetkan kepesertaan BPJS kesehatan KLU mencapai 100 persen. Dengan capaian tersebut, maka akses pelayanan kesehatan akan lebih adil dan lebih baik. **(bib/r12)**